

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan ilmu teknologi berpengaruh terhadap perkembangan dunia industri dan perdagangan. Salah satu industri saat ini yang tumbuh pesat dan secara nyata memberikan kontribusi terhadap pendapatan Negara adalah industri sepatu. Hal ini ada karena tumbuhnya peningkatan gaya hidup masyarakat. Adanya peluang tersebut dimanfaatkan oleh berbagai pihak untuk membuat produk palsu dengan harga yang jauh lebih murah. Banyaknya peredaran sepatu palsu di pasar domestik ini disebabkan oleh kurang optimalnya pengawasan dan rapuhnya penegakan hukum. Oleh karena itu tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis perlindungan hukum bagi pemilik merek sepatu original terhadap tindakan pemalsuan yang terjadi di Indonesia, serta untuk mengetahui dan menganalisis hambatan serta upaya yang dilakukan oleh penegak hukum untuk mengurangi peredaran merek palsu.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode yuridis normatif, yaitu penelitian yang dilakukan dan ditujukan pada beberapa peraturan perundang-undangan tertulis, norma-norma, teori-teori, dokumen, serta literatur-literatur hukum yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa banyak faktor yang menyebabkan pemalsuan sepatu di Indonesia. salah satu faktor tersebut adalah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bahaya menggunakan produk palsu serta tingkat pendapatan masyarakat yang rendah dan tingginya gaya hidup. Selain itu penegak hukum juga terhambat beberapa faktor lain yang menyebabkan pemberantasan pemalsuan semakin sulit diantaranya yaitu pelanggaran merek yang berupa delik aduan serta belum adanya peraturan yang mengatur sanksi bagi konsumen sepatu palsu.

Kata kunci : Hak merek, pemalsuan, UU no 20 tahun 2016

ABSTRACT

The rapid development of technology affects the development of industry and commerce. One of the industries that is growing rapidly and in real contributing to state country's revenue is the shoe industry. This is due to the growth of people's lifestyles. The opportunity is exploited by various parties to make counterfeit products at much cheaper prices. The high number circulation of fake shoes on the domestic market caused by lack of optimal supervision and fragile law enforcement. Therefore the purpose of this research is to find out and analyze legal protection for original shoe brand owners against acts of counterfeiting that occurred in Indonesia, as well to find out and analyze obstacles and efforts made by law enforcement to reduce the circulation of counterfeit brands.

The research method used is the normative juridical method, that is research carried out and indicated on several written statutory regulations, norms, theories, documents and legal literature relating to the problem researched.

The results of this study indicate that many factors cause shoe forgery in Indonesia. One of these factors is the lack of public knowledge about the dangers of using fake products as well low income levels and high lifestyle. Besides that law enforcement is also hampered by several other factors of counterfeiting increasingly difficult among them are trademark violations in the form of complaint offenses and the absence of regulations governing sanctions for consumers of fake shoes.

Keywords : Brand Rights, Forgery, Law Number 20 Of 2016